

**PENGEMBANGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN
PEMBELAJARAN, DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN YANG
EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DI SD NEGERI III CEPIT
PENDOWOHARJO**

Albita Intan Viola¹, Zela Septikasari²

¹Universitas PGRI Yogyakarta. E-mail: albitaintanaja@gmail.com¹

²Universitas PGRI Yogyakarta. E-mail: zela@upy.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-12-31
Review : 2025-12-31
Accepted : 2025-12-31
Published : 2025-12-31

KEYWORDS

*CP, TP, ATP, Observation,
Interview, Documentation..*

A B S T R A C T

The school institution serves as a medium for students to acquire a variety of foundational knowledge and skills required for their personal and professional growth. This investigation seeks to understand the practice of lesson planning within the framework of the Merdeka Curriculum, with a particular focus on three core components of the learning process: the competencies to be achieved by students, the specific learning objectives, and the structured sequence toward attaining those goals. The article is based on data collected from firsthand field visits and detailed discussions with relevant individuals who possess substantial insight into the issues being studied. A qualitative approach was adopted as the primary research method. This study emphasizes reflective thinking, enabling researchers to engage directly in the upper-grade learning process of primary education. The findings reveal that the school provides adequate facilities and infrastructure, supporting the effective delivery of learning. The learning process was carried out in accordance with pre-designed plans. The systematic and targeted development which includes CP, TP, as well as ATP. stimulated students' curiosity, making the learning experience more meaningful and aligned with their needs and context. This research can be utilized as a valuable reference for designing and implementing meaningful teaching activities designed for higher-grade elementary learners classrooms under the Merdeka Curriculum. Additionally serving as a practical guide for classroom instruction, it also enhances knowledge and understanding of assessment practices within the curriculum at the primary school level.

Kata Kunci: CP, TP, ATP, Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

ABSTRAK

Lembaga sekolah berfungsi sebagai sarana bagi peserta didik untuk memperoleh berbagai bentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi bekal penting bagi masa depan mereka. Penelitian ini difokuskan untuk menginvestigasi bagaimana proses penyusunan rencana pembelajaran diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, dengan menitikberatkan pada tiga elemen inti dalam proses pembelajaran, yakni kompetensi yang diharapkan tercapai oleh peserta didik, target pembelajaran yang ingin diraih, serta tahapan sistematis menuju pencapaian tujuan tersebut. Penulisan artikel ini didasarkan pada data yang dikumpulkan mencakup observasi lapangan secara langsung serta wawancara dengan individu-individu yang relevan dan memiliki pengetahuan mendalam mengenai permasalahan yang dibahas, menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama. Penelitian melibatkan cara berpikir sehingga dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sekolah dasar di kelas atas. Hasil penelitian menyatakan bahwa sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat memadahi sekolah dasar tersebut. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan sebelumnya. Perencanaan CP, TP, dan ATP secara sistematis dan terarah mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna serta sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam merancang serta melaksanakan aktivitas pembelajaran secara efektif di kelas tinggi sekolah dasar berdasarkan kurikulum merdeka. Selain berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan proses pembelajaran, hal ini juga membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang praktik penilaian dalam Kurikulum Merdeka untuk tingkat sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pijakan utama yang kuat bagi suatu negara dalam membentuk generasi penerus yang memiliki kecerdasan serta karakter moral yang unggul (Dina et al., 2024). Pendidikan adalah proses pembinaan karakter individu untuk menyesuaikan diri dengan kaidah sosial yang diterima secara umum dalam kehidupan masyarakat. Menurut (Djamaluddin, 2014), pendidikan dapat dipahami sebagai panduan yang diberikan kepada seseorang untuk mencapai kedewasaan. Globalisasi menempatkan peran pendidikan sangat vital dalam membina serta memajukan kualitas sumber daya

manusia unggul. Pada konteks ini, Capaian Pembelajaran (hasil belajar yang akan dicapai siswa), Tujuan Pembelajaran (sasaran spesifik pembelajaran), serta Alur Tujuan Pembelajaran (urutan langkah-langkah untuk mencapai tujuan) menjadi komponen utama yang diperhatikan serta saling terhubung membentuk struktur kurikulum yang utuh dan terstruktur. Ketiga unsur tersebut disusun secara terintegrasi guna menunjang peningkatan kualitas proses belajar peserta didik serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan di masa depan. Demi mencapai tujuan pembelajaran, siswa bisa belajar melalui pengalaman langsung. Pengalaman ini muncul saat siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Suryaningsih & Septikasari, 2024). Hasil observasi di SD Negeri III Cepit Pendowoharjo menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberi kesempatan yang memungkinkan siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar yang relevan dan bernilai, berhasil, menyenangkan, serta nyaman. Dalam pelaksanaannya, pendidik memiliki tanggung jawab untuk merancang metode pembelajaran yang mendukung suasana belajar kooperatif, menyenangkan, serta kondusif sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Isma, 2025). Sebelum mengembangkan media pembelajaran, guru perlu terlebih dahulu merancang materi ajar yang diselaraskan dengan karakteristik serta preferensi gaya belajar masing-masing peserta didik (Septikasari & Perwitasari, 2025). Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jelas serta mudah dicerna, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, memfasilitasi siswa agar mampu memahami pelajaran dalam waktu yang lebih singkat. Pemahaman ini berkontribusi dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan, sasaran pembelajaran yang dirancang, serta rangkaian langkah-langkah tujuan pembelajaran yang tersusun selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan observasi di SD Negeri III Cepit Pendowoharjo, pendidik harus mempunyai ide yang kreatif untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, harus menyusun metode pembelajaran yang menyenangkan, harus mengatur waktu agar tidak terlalu rapat tugas atau tidak terlalu lapang ruang waktu yang tersisa, harus menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, dan harus mengembangkan materi agar peserta didik dapat memahami dengan cepat. Namun, berdasarkan kegiatan wawancara pendidik masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya.

Pada penerapan kurikulum merdeka ini pendidik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Situasi ini mengindikasikan bahwa para pendidik masih menemui beberapa kendala, salah satunya adalah kesulitan dalam memahami secara akurat kerangka hasil belajar, sasaran pembelajaran, serta urutan tujuan pembelajaran berdasarkan regulasi yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, masih banyak pendidik yang belum optimal dalam pemanfaatan teknologi pada era digital, serta kesulitan dalam menjaga konsentrasi peserta didik saat fokus belajar mereka menurun. Dalam upaya mengatasi beragam tantangan di bidang pendidikan, pendidik diharapkan memiliki penguasaan komprehensif mengenai hasil pembelajaran, sasaran pembelajaran, dan rangkaian tujuan pembelajaran sebagaimana telah diatur oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Agar proses belajar berjalan efektif, guru perlu menciptakan suasana kelas yang memberi ruang bagi mengajak peserta didik mengambil peran dalam aktivitas belajar secara langsung melalui penerapan metode pembelajaran yang kreatif serta menyenangkan, guru berupaya dalam rangka meninjau kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, pendidik bisa memanfaatkan hasil asesmen atau penilaian sebagai alat ukur yang objektif.

Selain itu, melihat respon peserta didik terhadap proses belajar yang dilakukan pendidik. Respon peserta didik menjadi indikator penilaian pendidik salah satunya kemampuan berfikir kritis peserta didik. Apabila peserta didik menunjukkan interaksi yang aktif artinya siswa telah menguasai materi yang disampaikan oleh pengajar, dan kegiatan belajar berlangsung secara efektif. Namun, dalam suatu kelas tidak memungkinkan bahwa seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam kelasnya. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan tindak lanjut kepada peserta didik itu. Dari beberapa penjelasan diatas, diharapkan pendidik dapat merencanakan hingga mengembangkan sendiri berbagai metode pembelajaran dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang hangat dan menyenangkan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Karya ilmiah ini dibangun berdasarkan paradigma kualitatif yang menekankan pada pemahaman konteks dan makna. Oleh karena itu, metode penelitian berfungsi sebagai cara dalam mengumpulkan data untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi, serta menjalin keterkaitan antara data dan metode melalui evaluasi hasil penelitian secara cermat. Penelitian kualitatif dalam (Fadli, 2021) merupakan suatu proses untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan membangun gambaran yang menyeluruh dan bermakna. Penelitian ini disampaikan melalui narasi verbal, menyajikan pandangan mendetail dari informan, serta dilakukan dalam konteks atau lingkungan yang alami. Maksudnya adalah penelitian kualitatif ini untuk menciptakan gambaran secaraterperinci tentang sesuatu yang sedang diteliti. Dengan menggunakan analisis data yang melibatkan narasumber untuk menerima informasi yang akurat dan terperinci. Peneliti melakukan tahapan analisis data yang terdiri dari pencarian dan penataan data secara metodis dan terstruktur berdasarkan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi berupa deskripsi mengenai profil sekolah, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran, penggunaan lembar kerja siswa, penggunaan media, evaluasi pembelajaran, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta komponen-komponen inti seperti Capaian Pembelajaran (hasil belajar yang diharapkan), Tujuan Pembelajaran (sasaran yang hendak dicapai), dan Alur Tujuan Pembelajaran (urutan langkah pencapaian tujuan tersebut). di SD Negeri III Cepit Pendowoharjo. Deskripsi tersebut berdasarkan proses kegiatan observasi yang telah dilaksanakan peneliti dengan mengumpulkan data yang objektif. Hasil observasi evaluasi pembelajaran di SD Negeri III Cepit Pandowoharjo kelas atas dapat hasil bahwa menyelesaikan masala seperti memberikan soal dengan guru, siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya. Dengan adanya soal individu yang diberikan untuk membahas soal Ujian Akhir Semester (UAS kondisi didalam kelas tidak melakukan tugas kelompok atau berdiskusi, maka dari itu peneliti tidak dapat melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi. Pada saat soal di berikan kepada siswa, siswa dapat mengembangkan strategi untuk menyelesaikan soal dengan baik. Guru dapat menyusun proses pembelajaran secara optimal dan tepat sasaran berdasarkan karakteristik serta potensi siswa.

Hasil wawancara di SD Negeri III Cepit Pendowoharjo dari Bapak AIR dan Ibu UK mendapatkan hasil bahwa dengan capaian pembelajaran akan tercapai jika guru dapat menyusun metode pembelajaran dengan baik, metode pembelajaran penting bagi

proses pembelajaran di kelas karena hal tersebut akan menjadikan semangat bagi siswa, tidak mudah bosan, serta memicu keingintahuan siswa secara optimal. Guru mengukur capaian pembelajaran siswa sudah mencapai atau belum tercapai dengan cara menggunakan asesmen sumatif dan asesmen formatif. Jika asesmen sumatif biasanya SD Negeri III Cepit Pendowoharjo menggunakan Ujian Akhir Semester (UAS), sedangkan asesmen formatif bergantung pada masing-masing guru. Namun, Bapak AIR dan Ibu UK biasanya menggunakan tes lisan maupun tertulis. Jika siswa belum mencapai capaian pembelajaran guru melakukan tindak lanjut seperti memberikan soal-soal agar diakhir penilaian siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). tujuan pembelajaran siswa akan tercapai jika guru selalu memvariasi metode pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Selain juga didalam kelas, guru perlu berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi yaitu handphone yang menggunakan aplikasi WhatsApp. Hal yang dikomunikasikan guru dengan orang tua siswa yaitu bagaimana cara siswa menyelesaikan pekerjaan rumahnya, apakah mengalami kesulitan atau tidak. Jika siswa belajar dirumah, apa kekurangan siswa dalam materi yang dipelajari disekolah. Kemudian, guru akan menindak lanjuti sedikit demi sedikit materi yang kurang dikuasai oleh siswa. Guru harus menindak lanjuti karena agar siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Maka, guru memanfaatkan rencana belajar untuk mengembangkan aktivitas belajar yang menyenangkan serta berdaya guna. Guru dapat menggunakan media nyata jika materi tersebut bisa menggunakan media nyata. Namun jika materi tidak mendukung untuk menggunakan media nyata, guru akan membuat PowerPoint Presentation (PPT), atau menampilkan video menggunakan LCD Proyektor. Hal ini juga dapat melatih guru untuk mengasah kemampuan guru menggunakan teknologi. Guru juga akan menggunakan metode berdiskusi dalam pembelajaran. Dengan metode ini siswa akan mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya dalam menyelesaikan suatu masalah didalam soal. Berbagai metode pembelajaran yang disusun oleh guru, akan menjadikan waktu dalam pembelajaran yang efektif sehingga waktu pembelajarannya tidak terlalu padat tugas dan tidak terlalu kosong. Siswa juga akan akan merasa senang dengan berbagai metode pembelajaran yang disusun oleh guru. Tentunya guru juga mengalami tantangan dalam pembelajarannya, salah satunya siswa yang mudah mengganggu temannya saat sedang belajar. Siswa yang mengganggu temannya tidak hanya 1 orang saja namun juga beberapa temannya merasa terganggu. Hal ini membuat kondisi kelas tidak kondusif sehingga guru harus mengalihkannya terlebih dahulu agar siswa tetap fokus. Mengalihkannya dengan cara memberikan ice breaking atau diberikan pertanyaan atau tes lisan untuk siswa yang mengganggu temannya dikelas tersebut.

KESIMPULAN

Pembelajaran kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh pemerintah agar menjadi target untuk diselesaikan diakhir periode belajar siswa. Pembelajaran di kurikulum merdeka ini membebaskan siswa untuk berekspresi dan tentunya untuk memerdekakan siswanya. Tidak hanya guru saja yang dapat membantu capaian pembelajaran siswa. Namun sarana dan prasarana juga penting untuk dapat mencapai pembelajaran pada siswa. Guru sebagai fasilitator dan menyusun metode pembelajaran yang baik dan efektif untuk mencapai capaian pembelajaran siswa. Untuk mengetahui apakah Capaian Pembelajaran telah terpenuhi, guru melakukan penilaian melalui asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis maupun lisan,

sedangkan asesmen sumatif diterapkan melalui pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa guru mampu menyampaikan materi secara efektif kepada siswa melalui berbagai pendekatan atau metode yang telah direncanakan, guna memaksimalkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam tercapainya proses memperoleh pengetahuan, terdapat komunikasi antar guru dengan orang tua siswa untuk mendukung siswa, mengevaluasi siswa, serta dapat ditindak lanjuti agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Menyusun proses pembelajaran juga dapat dilakukan dengan guru membuat PowerPoint Presentation (PPT), atau menampilkan video menggunakan LCD Proyektor. Selain untuk memvariasi metode pembelajaran siswa, juga melatih kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi di zaman yang canggih.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini menyajikan sejumlah temuan yang dapat menjadi titik awal eksplorasi lebih lanjut dalam studi-studi serupa di masa depan. Bagi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas tinggi sekolah dasar berdasarkan kurikulum merdeka. Bagi guru penelitian ini digunakan untuk mengembangkan proses pelaksanaan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar kelas tinggi. Di samping hal tersebut, studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi tambahan pengetahuan serta memperluas cakrawala dalam menerapkan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agave, Q. (2020). Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(1), 17.
- Dina, L., Wijayanti, A., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). STUDI ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM. 05(02).
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–135.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Isma, A. (2025). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Berbasis Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi di SMA Negeri 1 Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2024 / 2025 Analysis of the Implementation of Geography Learning Based on the Independent Independe. 5(2), 275–289.
- Septikasari, Z., & Perwitasari, N. (2025). Analysis of Learning Media Use in SD Negeri Bangunjiwo. 10, 416–422.
- Suryaningsih, H., & Septikasari, Z. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar di SD Negeri Jumeneng Lor. 10, 58–65.